

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pada kelas 3, 4, dan 5 SD Negeri Klotok, peserta didik masih mengalami miskonsepsi IPA ;
2. Dilakukan perbandingan antar kelas hasilnya:
  - a) Antara kelas 3 dan 4, peserta didik kelas 3 mengalami miskonsepsi lebih banyak dibanding peserta didik kelas 4. Hal ini wajar dikarenakan peserta didik kelas 3 belum menerima materi benda langit, sedangkan peserta didik kelas 4 sudah menempuh dan mendapatkan materi tentang benda langit.
  - b) Antara kelas 4 dan 5, dibandingkan dengan peserta didik kelas 4 peserta didik kelas 5 yang lebih tinggi tingkatannya ternyata memiliki miskonsepsi yang lebih tinggi dari kelas 4. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, salah satu diantaranya adalah peserta didik kelas 5 sudah lupa dengan materi benda langit sehingga muncullah miskonsepsi pada diri mereka.
  - c) Antara kelas 3 dan 5, peserta didik kelas 3 memiliki miskonsepsi yang lebih tinggi dari peserta didik kelas 5. Hal ini wajar dikarenakan peserta didik kelas 5 belum menerima materi dan konsep yang benar dibandingkan dengan peserta didik kelas 5.

d) Dari ketiga kelas yakni: kelas 3, 4 dan 5 miskonsepsi paling banyak dimiliki/dialami oleh kelas 3, selanjutnya kelas 5 dan paling sedikit kelas 4. Peserta didik kelas 3 mengalami miskonsepsi lebih banyak daripada kelas 4 dan 5 dikarenakan mereka belum menempuh dan mendapatkan konsep yang benar tentang materi benda langit. Peserta didik kelas 5 lebih tinggi miskonsepsinya dari kelas 4 dikarenakan mereka telah lama menerima materi tersebut dan lupa, sedangkan peserta didik kelas 4 mengalami miskonsepsi paling sedikit dikarenakan mereka masih menempuh materi tersebut dan ingatan mereka terhadap materi tersebut lebih kuat dibanding kelas 5 yang sudah menerima materi tersebut di masa yang lalu.

3. Penyebab miskonsepsi tersebut beragam, diantaranya :

- a) Tidak lengkapnya buku / bahan ajar peserta didik. Buku / bahan ajar yang dimiliki peserta didik tidak lengkap, materi yang disajikan dalam buku hanya sedikit sehingga saat mereka lupa dan ingin mencarinya lagi dibuku, mereka tidak menemukannya dan sulit memahaminya kembali.
- b) Kurang minatnya peserta didik dalam menerima materi IPA. Pada saat proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik kurang berantusias, beberapa hal dikarenakan mereka tidak tertarik dengan materi yang dibahas. Sehingga mereka kurang paham bahkan tidak paham dengan materi tersebut.

- c) Peserta Didik Lupa. Sikap lupa dimiliki oleh setiap orang, mulai anak kecil hingga orang dewasa. Begitupun dengan peserta didik, mereka cenderung lupa dengan materi yang telah disampaikan oleh guru.
  - d) Kurang perhatian orang tua. Orang tua merupakan faktor utama yang mempengaruhi pendidikan seseorang, terutama pada diri peserta didik. Peserta didik yang kurang mendapatkan perhatian orang tua, maka cenderung akan malas untuk belajar dan memperhatikan pelajarannya sehingga peluang untuk mengalami miskonsepsi pun sangat besar. Jadi perhatian orang tua bisa mempengaruhi peserta didik untuk berhasil dalam pelajarannya dan bisa memunculkan miskonsepsi pada diri peserta didik.
4. Beberapa upaya untuk mendeteksi dan mengatasi miskonsepsi pada peserta didik sebagai berikut :
- a. Penanaman konsep awal yang benar dan tepat
  - b. Evaluasi hasil pembelajaran
  - c. Latihan-latihan soal
  - d. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak
  - e. Melengkapi bahan ajar peserta didik

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti, maka peneliti memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait, diantaranya :

#### 1. Bagi Guru

Dengan diadakannya penelitian ini, peneliti berharap agar guru lebih sering melakukan identifikasi miskonsepsi pada diri peserta didik dan memberikan upaya-upaya yang terbaik dalam mengurangi miskonsepsi pada diri peserta didik, sehingga peserta didik yang mengalami miskonsepsi lebih cepat ditangani. Karena miskonsepsi yang tidak ditangani dengan baik, akan terus dibawa peserta didik ke jenjang selanjutnya.

#### 2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan untuk lebih memperhatikan pelajarannya. Apabila mereka memiliki kesulitan dalam pelajarannya, peserta didik harus lebih aktif bertanya pada guru tanpa rasa takut ataupun malu.

#### 3. Bagi Sekolah

Dengan adanya hasil dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti berharap kepada pihak sekolah agar hasil penelitian ini bisa di buat pertimbangan dalam memberikan upaya-upaya juga solusi dalam menanggapi dan menyembuhkan miskonsepsi pada diri peserta didik. Peneliti juga berharap agar sekolah bisa memfasilitasi buku / bahan ajar peserta didik dalam proses pembelajarannya, jangan sampai buku / bahan ajar yang digunakan peserta didik terdapat miskonsepsi karena buku yang terdapat miskonsepsi didalamnya akan sangat mempengaruhi munculnya miskonsepsi pada diri peserta didik.

#### 4. Bagi Peneliti Lain

Penulis berharap agar calon peneliti lain bisa melanjutkan dan memperluas penelitian tentang miskonsepsi yang ada di sekolah lain, mungkinkah di sekolah lain peserta didiknya juga masih mengalami miskonsepsi atau tidak mengalami miskonsepsi sama sekali.

